

**UPAYA THE INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION (ILO)  
DALAM PERLINDUNGAN PEKERJA ANAK  
DI SENEGAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



**Oleh:**

**SULTHAN DZAKWAN DHAIFULLAH WINDEL**

**1710855001**

**Pembimbing I : Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si**

**Pembimbing II : Inda Mustika Permata. S.IP, M.A**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## ABSTRAK

Tingkat pekerja anak yang tinggi di Senegal disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu faktor pendidikan, ekonomi, legislasi, dan stratifikasi gender. Padahal, terdapat norma internasional yang disebarluaskan oleh the International Labour Organization (ILO) yang menyatakan bahwa anak-anak dilarang untuk bekerja karena akan mengancam Hak Asasi Manusia (HAM) yang dimilikinya. Penelitian ini membahas mengenai upaya bersama yang dilakukan oleh ILO dan Senegal untuk mengatasi permasalahan pekerja anak di Senegal dan menggunakan pendekatan deskriptif analitis dengan sifat penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui studi kepustakaan. Kerangka pemikiran pada penelitian ini menggunakan konsep *norm diffusion* atau difusi norma menurut Jonathan Jacob Ring melalui empat cara, yaitu koersi/pemaksaan, kompetisi/persaingan, emulasi, dan pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa ILO sebagai organisasi yang berfokus kepada kesejahteraan pekerja melihat adanya permasalahan besar yang dihadapi oleh Senegal. Untuk itu, ILO berupaya agar norma-norma yang dimilikinya dalam konvensi dan rekomendasi dapat digunakan oleh Senegal untuk membuat kebijakan nasional melalui empat mekanisme difusi norma tersebut. Mekanisme pertama yaitu melalui paksaan di mana ILO memaksakan normanya untuk diadopsi Senegal. Kedua, kompetisi di mana tidak ada organisasi internasional lainnya yang menangani permasalahan pekerja anak karena hanya ILO yang memiliki kekuatan besar untuk menangani masalah ini. Ketiga, emulasi di mana Senegal menyamakan kebijakannya nasionalnya sesuai dengan norma yang dibawa ILO. Keempat, melalui edukasi di mana Senegal dan ILO mengesahkan sebuah MoU sebagai sarana edukasi bagi Senegal dalam melakukan pembelajaran untuk kemudian dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan nasionalnya.

**Kata Kunci:** Senegal, pekerja anak, hak asasi manusia, the International Labour Organizations (ILO), difusi norma



## ABSTRACT

*The high level of child labor in Senegal is caused by various factors, namely education, economics, legislation, and gender stratification. In fact, there are international norms promulgated by the International Labor Organization (ILO) that state that children are prohibited from working because it will threaten their human rights. This study uses a descriptive analytical approach with the nature of qualitative research to discuss the joint efforts made by the ILO and Senegal to address the problem of child labor in Senegal. This study employed data collection techniques such as library research. The framework of this study uses the concept of norm diffusion according to Jonathan Jacob Ring in four ways, namely coercion, competition, emulation, and learning. This research found that the ILO, as an organization that focuses on workers' welfare, sees that there are major problems facing Senegal. For this reason, the ILO seeks to ensure that the norms it has established in conventions and recommendations can be used by Senegal to make national policies through the four mechanisms for the diffusion of these norms. The first mechanism is coercion, in which the ILO forces its norms to be adopted by Senegal. Second, there is competition where there are no other international organizations dealing with child labor issues because only the ILO has great power to deal with this problem. Third, emulation, in which Senegal equates its national policies with the ILO's norms. Fourth, Senegal and the ILO ratified an MoU as an educational tool for Senegal in conducting learning, which would then serve as a reference in making national policies.*

**Keywords:** *Senegal, child labour, human rights, the International Labour Organization, norm diffusion*

